

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan gain ternormalisasi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pencapaiannya tergolong pada kategori sedang. Sedangkan siswa yang belajar secara konvensional memiliki kemampuan komunikasi matematis yang berada dikategori rendah.
2. Peningkatan motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan gain ternormalisasi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pencapaiannya dari kedua kelas ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tergolong pada kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi dalam belajar matematika. Pada Proses pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup dan media pembelajaran yang cukup memadai juga sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan *Think Pair Share* dan memahami tentang materi yang dibahas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

Wulan Sri Wulandari, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Keberhasilan Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sangat bergantung pada kemampuan guru melibatkan peran aktif siswa secara menyeluruh. Karena itu, upaya optimalisasi keterlibatan siswa dimulai dari proses perencanaan sampai evaluasi.
2. Untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak dan akurat dalam teknik pengumpulan data melalui pengamatan pembelajaran di kelas dalam kegiatan pembelajaran perlu dilengkapi dialog kepada siswa, karena tidak seluruh komponen pembelajaran direkam melalui observasi akibat keterbatasan waktu observasi dan kemampuan pengumpulan data.
3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki kelayakan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran di SD terutama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan menumbuhkan motivasi dalam belajar matematika siswa serta memerlukan waktu yang relatif lama sehingga dalam perencanaan dipersiapkan siswa serta materi secara maksimal.
4. Penelitian ini terbatas pada SD tertentu dan materi yang spesifik dengan materi pecahan. Oleh karena itu, disarankan ada kajian lebih lanjut terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disesuaikan dengan kondisi yang ada dan potensi yang dimiliki siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi dalam belajar matematika.
5. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sangat memungkinkan dilaksanakan untuk materi matematika yang lain untuk mengembangkan kompetensi matematik siswa yang lainnya, seperti kemampuan penalaran, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, dan kompetensi lainnya yang diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP 2006 dan hendaknya memperhitungkan waktu yang cukup untuk mengembangkan aspek-aspek dalam kemampuan matematika dan motivasi dalam belajar matematika karena memerlukan waktu yang tidak sebentar.